

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya kesadaran diri untuk melanjutkan pendidikan ke arah lebih tinggi seharusnya tertanam dalam setiap siswa. Seseorang yang dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, maka ia akan lebih berintelektual, beriman dan kritis, memiliki kualitas pribadi yang baik. Namun, banyak pertimbangan yang harus dipikirkan matang-matang ketika akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satunya adalah memilih jurusan.

Memilih jurusan di perguruan tinggi bukan urusan yang mudah. Memilih secara tergesa-gesa tanpa memperhitungkan segala sesuatu dapat berakibat fatal. Banyak orang berpandangan, bahwa memilih jurusan di Perguruan Tinggi yang mudah (mudah masuk dan mudah lulus, cepat mendapat pekerjaan dan gajinya besar), hal ini tak perlu memperhatikan minat dan bakat atau tidak. Sebenarnya pandangan ini perlu ditinjau ulang karena memilih suatu jurusan bukanlah persoalan yang mudah. Guna memilih jurusan, siswa perlu memperhitungkan beberapa faktor seperti kemampuan, minat, bakat, kepribadian, dan lain - lain.

Salah memilih jurusan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan seseorang di masa mendatang. Dampak tersebut antara lain masalah psikologis dan masalah akademis. Mempelajari sesuatu yang tidak sesuai minat, bakat dan kemampuan, merupakan pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan, apalagi kalau itu bukan kemauan/pilihan anak, tapi desakan orang tua. Belajar karena terpaksa itu akan sulit dicerna otak karena sudah ada *blocking* emosi. Kesal, marah, sebal, sedih, itu semua sudah memblokir efektivitas kerja otak dan menghambat motivasi. Semua hambatan tersebut dinamakan masalah psikologis. Masalah akademis yang dapat terjadi jika salah mengambil pilihan, seperti prestasi yang tidak optimum, banyak mengulang mata kuliah yang berdampak bertambahnya waktu dan biaya, kesulitan memahami materi, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan buntutnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi. Salah memilih jurusan dapat

juga mempengaruhi motivasi belajar dan tingkat kehadiran. Jika makin sering tidak masuk kuliah, makin sulit memahami materi, makin tidak suka dengan perkuliahananya akhirnya makin sering bolos. Padahal, tingkat kehadiran mempengaruhi nilai.

Perkembangan dunia yang semakin pesat menuntut setiap individu untuk dapat menguasai dan memiliki kemampuan *expert* pada bidang-bidang khusus. Dibutuhkan *basic* kemampuan yang kuat untuk dapat menguasai bidang khusus tersebut. Hal ini dapat dimulai dari pemilihan jurusan yang tepat sesuai dengan potensi dan bakat siswa. Pelaksanaan tes bakat diharapkan mampu memfasilitasi siswa untuk mendapatkan kesempatan belajar pada jurusan yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa.

Minat dan bakat seseorang tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata. Pada ilmu psikologi terdapat alat tes untuk mengidentifikasi minat dan bakat seseorang. Hasil tes tersebut akan diterjemahkan ke dalam angka yang dapat menjadi petunjuk mengenai minat dan bakat orang tersebut, serta memberikan indikasi minat bakat seseorang secara keseluruhan.

Tes minat bakat ini biasanya masih dilakukan secara manual yang membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk mengetahui hasilnya. Salah satu metode yang masih banyak digunakan dalam ilmu psikologi yakni dengan cara membuat lembaran – lembaran kuisioner yang akan diberikan kepada peserta tes, kemudian lembaran kuisioner tersebut diisi oleh peserta tes, lalu kuisioner tersebut dikumpulkan kembali dan dihitung nilainya sehingga didapatkan sebuah kesimpulan dari jumlah nilai tersebut. Tentunya hal ini dirasakan kurang efisien dan memakan waktu yang cukup lama dalam prosesnya. Selain itu rasa jemu rentan terjadi selama proses pencarian hasil yang kemungkinan berdampak pada kesimpulan yang dihasilkan.

Berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik untuk mencoba membuat aplikasi di bidang psikologi, khususnya pada sub bidang tes minat bakat untuk penentuan pemilihan program studi. Aplikasi tes minat bakat ini diharapkan dapat membantu

proses identifikasi minat serta bakat seseorang dengan cepat dan mudah sehingga dapat memilih program studi dengan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalahnya yaitu : “Bagaimana membuat suatu program aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu pemilihan program studi berdasarkan tes minat dan bakat siswa?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan – batasan masalah pada perancangan aplikasi tes minat bakat sebagai berikut:

- a. Proses pengukuran dilakukan melalui tes yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan diakhir dari pertanyaan akan di dapat suatu kesimpulan mengenai minat dan bakat dari orang tersebut.
- b. Alat tes yang digunakan adalah alat tes *Differential Aptitude Test* (DAT) dan *The Rothwell Miller Blank* (RM Blank). DAT adalah alat tes yang mengukur bakat seseorang secara spesifik. RM Blank merupakan alat tes yang digunakan untuk mengetahui minat seseorang terhadap jenis pekerjaan.
- c. *User* memiliki hak akses yang sama dalam aplikasi.
- d. *Software* yang digunakan dalam membuat aplikasi tes minat bakat yaitu dengan Bahasa Pemrograman *Visual Basic 6.0* dan *Microsoft Access* sebagai *database*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk membuat suatu bentuk baru dalam pelaksanaan pengukuran minat bakat untuk penentuan program studi. Tes minat bakat dibuat dalam sebuah aplikasi perangkat lunak yang sedemikian rupa sehingga menarik, mudah dan nyaman digunakan. Hal ini diharapkan dapat menjadi alternatif pelaksanaan bentuk tes sekaligus menyelesaikan masalah – masalah yang terjadi pada metode pengukuran terdahulu. Selain itu, aplikasi ini bertujuan sebagai salah satu sarana informasi bagi seseorang yang ingin tahu atau bahkan merasa bingung dalam menentukan program studi yang akan ditempuhnya

sesuai bakat dan minat yang dimilikinya. Aplikasi ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai penunjang studi bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan psikologi.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah memudahkan dan mempercepat seseorang mengetahui minat dan bakat yang dimiliki, sehingga lebih mudah dalam menentukan program studi yang akan diambil.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan metode pengambilan data dengan cara langsung mengamati dan mencatat pada objek yang dipelajari.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata – kata verbal.

c. Studi Literatur

Tahap ini dilakukan dengan mempelajari buku – buku referensi atau sumber – sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil.

d. Analisis

Menganalisis dan medefinisikan masalah dan solusi yang harus diambil untuk proses pembuatan aplikasi.

e. Perancangan Aplikasi

Dalam pembuatan aplikasi, yang pertama dilakukan oleh penulis adalah merancang desain – desain tampilan dengan *Microsoft Visual Basic 6.0*.

f. Pembuatan Aplikasi

Pada tahap ini penulis akan membuat tampilan – tampilan aplikasi listing program lalu menggabungkan ke dalam *database* dengan *Microsoft Access*.

g. Implementasi

Penerapan aplikasi yang dirancang setelah melalui tahap pengujian dan telah berjalan dengan baik.

h. Pengujian Aplikasi

Menguji apakah aplikasi yang dibuat telah berhasil berjalan dengan sesuai keinginan dan melakukan perbaikan kesalahan jika masih terdapat *error* pada aplikasi.

i. Penyusunan dan Pengadaan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilakukan, yaitu membuat laporan tentang penelitian yang telah dilakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

1. BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri atas beberapa sub bab pokok bahasan yang meliputi latar belakang dari pembuatan sistem, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat Tugas Akhir, metode penelitian, spesifikasi alat yang digunakan, waktu dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

2 BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang dasar, dan manfaat teori-teori yang ada sebagai bahan untuk memecahkan masalah, sehingga perlu adanya bahan pustaka yang ada hubungannya dengan obyek yang akan diteliti dan yang penting untuk memperdalam pengetahuan mengenai obyek yang bersangkutan.

3 BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi analisa metode yang digunakan untuk meneliti objek dan yang penting untuk memperdalam pengetahuan mengenai objek yang bersangkutan. Bab ini juga membahas hasil yang diperoleh, dan disajikan secara sistematis mulai dari yang umum sampai dengan penyajian yang lebih khusus, juga tentang kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan penggunaan yang telah berjalan sebelumnya. Inti dari bab ini adalah membahas tentang analisis yang dilakukan penulis, mulai dari *flowchart* sistem, perancangan desain *input* dan *output* baik secara umum dan terinci.

4 BAB IV : Implementasi dan Analisis Hasil

Bab ini menerangkan tentang analisis dari pengujian sistem membahas kelebihan serta kelemahan sistem dan analisa kelayakan sistem yang baik secara teknis maupun operasionalnya.

5 BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini memberikan penjelasan atau kesimpulan akhir dari penggunaan dan perancangan sistem yang dibuat, dan kritik dan saran yang mungkin dapat melengkapi Tugas Akhir dari penulis.